

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN  
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2009-2011

SKRIPSI



Oleh :

ZULFIAH IRFA  
0913010098/FE/AK

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2013

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN  
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN 2009-2011

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Oleh :

ZULFIAH IRFA  
0913010098/FE/AK

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2013

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN  
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2011

Disusun Oleh :

Zulfiah Irfa  
0913010098/FE/AK

Telah dipertahankan dihadapan  
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur  
pada tanggal 22 Februari 2013

Pembimbing Utama

Tim Penguji  
Ketua

Dra. Ec. Sari Andayani, M. Aks

Drs. Ec. Saiful Anwar, M. Si  
Sekretaris

Rina Mustika, SE. MM  
Anggota

Dra. Ec. Sari Andayani, M. Aks

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Dr. Dhani Icshanuddin Nur, SE. MM  
NIP. 19630924 198903 1001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT. atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dalam jenjang Strata Satu Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “veteran” Jawa Timur dengan judul

“ ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2011 ”.

Dalam menulis skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan, saran, serta dorongan moril baik secara langsung maupun tidak langsung sampai terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Icshanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs . Ec. H. Rahman Amrullah Suwaidi, MS, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Drs . Ec. Saiful Anwar, M. Si, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Dr. Hero Priono, M. Si, Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Ibu Dra. Ec. Sari Andayani, M. Aks, selaku Dosen Pembimbing Utama Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan motivasi, dorongan, dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama kuliah.
8. Para staf perpustakaan UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan bantuan terhadap fasilitas peminjaman buku sebagai referensi dalam penyusunan skripsi.
9. Para staf Bursa Efek Surabaya yang telah memberikan bantuan dalam perolehan data yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini
10. Kedua orang tua dan saudara-saudaraku yang selalu memberikan do’a dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Sahabatku semua yang selalu ada Eny Windayanti, Fina Windarti, Dinni, Rubina Beby, Astritika Puspita, Astrid Nuriandini, Fitria Apriyani, Aldina Dewi, Febrianto Efrat dan Anindita Putri. Terimakasih telah memberikan dukungan dan kenangan yang indah selama kuliah.
12. Semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah mendukung Penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini, untuk itu Penulis menghargai segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun karena hal itu sangat membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.

Surabaya, 14 Februari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAKSI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Landasan Teori .....	15
2.2.1 Laporan Keuangan.....	15
2.2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	15
2.2.1.2 Unsur-Unsur Laporan Keuangan.....	17
2.2.1.3 Karakteristik Laporan Keuangan.....	19
2.2.1.4 Komponen Laporan Keuangan.....	21
2.2.1.5 Tujuan Laporan Keuangan.....	22
2.2.1.6 Pemakai Laporan Keuangan.....	23

2.2.1.7	Keterbatasan Laporan Keuangan.....	25
2.2.2	Pelaporan Keuangan.....	26
2.2.2.1	Pengertian Pelaporan Keuangan.....	26
2.2.2.2	Tujuan Pelaporan Keuangan.....	27
2.2.2.3	Peraturan Penyampaian Laporan Keuangan.....	28
2.2.3	Analisis Rasio Keuangan.....	30
2.2.3.1	Pengertian Rasio Keuangan.....	30
2.2.3.2	Jenis-Jenis Rasio Keuangan.....	31
2.2.4	Ketepatan Waktu.....	36
2.2.5	Reputasi KAP.....	37
2.2.6	Profitabilitas.....	38
2.2.7	Likuiditas.....	39
2.2.8	Leverage.....	41
2.2.9	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	42
2.9.1.1	Profitabilitas dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	42
2.9.1.2	Likuiditas dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	44
2.9.1.3	Leverage dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	45



#### 2.9.1.4 Reputasi KAP dan Ketepatan Waktu

Penyampaian Laporan Keuangan .....	47
2.3 Kerangka Pikir.....	48
2.4 Hipotesis.....	49

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan pengukuran Variabel.....	50
3.2 Teknik Penentuan Sampel.....	53
3.2.1 Populasi.....	53
3.2.1 Sampel.....	53
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	55
3.3.1 Jenis Data.....	55
3.3.1 Sumber Data.....	55
3.3.1 Metode Pengumpulan Data.....	56
3.4 Teknik Analisis Data.....	56
3.4.1 Analisis Regresi Logistik.....	56

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	60
4.1.1 Hutang Perusahaan.....	60
4.1.2 Aktiva Perusahaan.....	61
4.1.3 Ekuitas Perusahaan.....	62
4.1.4 Laba Perusahaan.....	63
4.1.5 Tahun Listing Di Bursa Efek Indonesia .....	64
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	65

4.2.1	Profitabilitas.....	65
4.2.2	Likuiditas.....	66
4.2.3	Leverage.....	67
4.2.4	Kualitas KAP.....	68
4.2.5	Ketepatan Waktu.....	70
4.3	Analisis dan Uji Hipotesis.....	73
4.3.1	Analisis Regresi Logistik.....	73
	4.3.1.1 Menilai Kelayakan Model Regresi (Goodness of Fit Test).....	73
	4.3.1.2 Menilai Keseluruhan Model ( Overall Model Fit ).....	74
	4.3.1.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	75
	4.3.1.4 Uji Koefisien Regresi.....	76
4.3.2	Uji Hipotesis.....	79
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
4.5	Perbedaan penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang.....	83
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
5.1	Kesimpulan.....	86
5.2	Keterbatasan.....	87
5.3	Saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>xiii</b>
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Matrix Penelitian Terdahulu Tentang Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	14
Tabel 3.1	Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria.....	54
Tabel 3.2	Daftar Perusahaan yang Digunakan Sebagai Sampel .....	55
Tabel 4.1	Hutang Perusahaan Dalam Jutaan Rupiah .....	61
Tabel 4.2	Aktiva Perusahaan Dalam Jutaan Rupiah.....	62
Tabel 4.3	Ekuitas Perusahaan Dalam Jutaan Rupiah.....	63
Tabel 4.4	Laba Perusahaan Dalam Jutaan Rupiah.....	64
Tabel 4.5	Tahun Listing Di Bursa Efek Indonesia.....	65
Tabel 4.6	Data Kantor Akuntan Publik.....	69
Tabel 4.7	Data Ketepatan Waktu.....	71
Tabel 4.8	Hasil Uji Menilai Model Fit.....	73
Tabel 4.9	Hasil Uji Overall Model Fit.....	74
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	76
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Regresi.....	77
Tabel 4.12	Rangkuman Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang.....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Gambar Kerangka Pemikiran .....	48
------------	---------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011
- Lampiran 2 Data Likuiditas Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011
- Lampiran 3 Data Leverage Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011
- Lampiran 4 Data Kantor Akuntan Publik Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011
- Lampiran 5 Data Tanggal penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011
- Lampiran 6 Analisis Regresi Logistik

ANALYSIS FACTORS THAT AFFECT TIMELINESS OF FOOD AND  
BEVERAGE FIRM FINANCIAL STATEMENT FORWARDING WHICH  
LISTED IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE 2009-2011

Oleh:  
Zulfiah Irfa

Abstract

The purpose of this research is to analyze factors that affect timeliness of the food and beverage firm financial statement forwarding. The factors to be analysed in this research namely profitability, liquidity, financial leverage, and quality of auditor (KAP).

The samples consist of 15 food and beverage firms listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) and sent the report on finance to Bapepam in the period years 2009-2011. The data that was used in this research was the secondary data and selected by using purposive sampling method. Technique of analysis for examining the hypothesis was logistic regression at level significance 5%.

Result of this research identify that profitability, liquidity, financial leverage, and quality auditor (KAP) not have an affect to timeliness of the food and beverage firm of financial statement forwarding of the firm listed in Indonesia Stock Exchange.

Key words: timeliness, profitability, liquidity, financial leverage, and quality auditor (KAP)

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN  
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2011

Oleh:  
Zulfiah Irfa

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, likuiditas, leverage dan kualitas auditor.

Sampel penelitian ini terdiri dari 15 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menyampaikan laporan keuangan ke Bapepam dalam periode tahun 2009-2011. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan pemilihan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah regresi logistik dengan tingkat signifikansi 5%

Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa profitabilitas, likuiditas, leverage dan kualitas auditor (KAP) tidak berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : ketepatan waktu, profitabilitas, likuiditas, leverage, dan kualitas KAP

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal saat ini telah meningkat dengan sangat pesat dan tentunya di masa mendatang bisnis investasi ini akan menjadi sedemikian kompleks, dengan tingkat persaingan yang sangat ketat, terutama dalam upaya penyediaan dan perolehan informasi dalam membantu pembuatan keputusan. Salah satu sumber informasi penting dalam bisnis investasi di pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan oleh setiap perusahaan yang Go Public agar dapat bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan sarana yang penting bagi investor untuk mengetahui perkembangan perusahaan secara periodik (Samsul, 2006). Hal ini dikarenakan laporan keuangan sebagai wahana bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja perusahaan kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut.

Menurut (Lako : 2006), laporan keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya kepada pemangku kepentingan



atau pihak-pihak yang punya kepentingan (stakeholders) di luar perusahaan pemilik perusahaan, pemerintah, kreditor dan pihak lainnya.

Semakin cepat emiten dalam menerbitkan laporan keuangan maka laporan keuangan tersebut akan semakin bermanfaat bagi investor. Penerbitan laporan keuangan yang terlambat akan sangat merugikan investor karena mereka kehilangan kesempatan untuk mengambil keuntungan atau menghindari kerugian. Menurut (Samsul : 2006), laporan keuangan sebaiknya diterbitkan 4 kali dalam setahun jangan cuma 2 kali. Penerbitannya harus dilakukan secara tepat waktu agar investor tidak terlambat dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan yang diterbitkan dalam waktu satu sampai tiga bulan setelah tanggal laporan keuangan masih efektif bagi investor. Penerbitan laporan keuangan setelah tiga bulan sudah dianggap basi untuk pengambilan keputusan jangka pendek, tetapi mungkin masih berguna untuk pengambilan keputusan jangka panjang. Investor jangka panjang akan menganalisis kinerja manajemen dan kinerja perusahaan, sedangkan investor jangka pendek akan menganalisis kinerja saham.

Tepat waktu merupakan salah satu karakteristik dari laporan keuangan. Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan emiten sehingga membutuhkan waktu penyelesaian yang lebih lama. Penerbitan laporan keuangan secara tepat waktu sangatlah penting, sehingga perusahaan diharapkan untuk tidak menunda penyajian laporan

keuangannya agar informasi yang terkandung tidak kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi keputusan investor untuk menjual, menahan maupun membeli saham setelah melakukan analisis terhadap laporan keuangan.

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan publik di Indonesia telah diatur dalam UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan selanjutnya diatur dalam Keputusan Ketua Bapepam No. 80/PM/1996. Dalam peraturan ini disebutkan bahwa emiten dan perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan independen, selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan perusahaan. Namun kemudian Bapepam memperketat peraturan dengan dikeluarkannya Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor 06/BL/2006 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Dalam lampirannya, yaitu Peraturan Bapepam Nomor X.E.1, disebutkan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan ([www.Bapepam.go.id](http://www.Bapepam.go.id) )

Sehubungan dengan kewajiban penyampaian laporan keuangan, Bapepem juga mengatur tentang sanksi bagi perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan ke Bapepam. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai 30 hari akan diberi

sangsi berupa peringatan tertulis I. Bursa memberikan peringatan tertulis II dan denda Rp 50.000.000 ( lima puluh juta rupiah) untuk keterlambatan sampai 60 hari. Peringatan tertulis III dengan denda sebesar Rp 150.000.000 (seratus lima puluh juta) dan suspensi efek perusahaan tercatat dibursa jika keterlambatan lebih dari 90 hari.

Keluarnya peraturan-peraturan tersebut merupakan cerminan bahwa pihak pembuat peraturan (regulator) cukup serius menanggapi kasus ketidakpatuhan dalam penyampaian laporan keuangan. Meskipun demikian masih banyak perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Pada tahun 2010 terdapat 44 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya, sedangkan pada tahun 2011 terdapat 16 perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporannya. Dalam catatan BEI, denda atas keterlambatan laporan keuangan dan lainnya periode Januari hingga Agustus 2012 mencapai Rp5,49 miliar. Atau melampaui total denda periode Januari-Desember 2011 sebesar Rp5,25 miliar. ([www.hukumonline.com](http://www.hukumonline.com))

Berdasarkan fenomena di atas mendorong para peneliti untuk menganalisis tentang faktor-faktor yang menentukan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan ke publik. Seperti penelitian yang dilakukan ( Putri dan Mukodim : 2010) menyatakan bahwa rasio gearing, solvabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan kepemilikan publik mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan

oleh Widaryanti (2011) ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh faktor ukuran perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan besar mempunyai desakan kuat dari analis dan investor untuk lebih cepat dalam mendistribusikan informasi keuangan perusahaan.

Mustafa, dkk (2012), menyatakan bahwa kapasitas SDM dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sementara Masodah (2009) menunjukkan keterkaitan antara struktur modal terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Parwati dan Suhardjo (2010) yang meneliti tentang faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa jenis industri, profitabilitas, dan ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu. Aryati dan Theresia (2005) menyatakan bahwa hanya ukuran perusahaan yang mempunyai keterkaitan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui banyak faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Akan tetapi dari beberapa faktor tersebut terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian antara peneliti yang satu dengan yang lainnya

Industri food and beverage merupakan industri yang menjanjikan untuk berkembang di Indonesia dengan melihat potensi jumlah penduduk yang besar dan perilaku masyarakat yang semakin konsumtif terhadap

konsumsi makanan dan minuman. Sejak beberapa tahun yang lalu, perkembangan bisnis di bidang makanan dan minuman mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan. Puncaknya terjadi pada tahun 2009 silam dimana industri tersebut meningkat dari yang hanya 2,34% (Th.2008) mengalami lonjakan pesat menjadi 11,22% dengan volume penjualan hingga Rp 555 Trilyun (Th. 2009).

Meskipun peningkatannya sangat tinggi di tahun 2009, namun pada saat krisis global terjadi pada tahun 2010 silam, sektor industri makanan dan minuman sempat mengalami penurunan yang cukup hebat menjadi 2,73% walaupun omsetnya masih tetap tinggi yaitu menyentuh angka Rp 605 Trilyun. Dan yang lebih menggembirakan lagi, pada tahun 2011 industri makanan dan minuman kembali bersinar dengan mengalami peningkatan sekitar 9,34% pada kuartal kedua selain omsetnya yang terus meningkat ([www.bisnisukm.com](http://www.bisnisukm.com)).

Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat akan makanan dan minuman semakin meningkat. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan makanan dan minuman jumlah pelaku bisnis di sektor tersebut juga mengalami pertumbuhan yang cukup positif. Saat ini berbagai macam produk makanan dan minuman mulai diinovasikan menjadi aneka menu baru yang ditawarkan pelaku usaha untuk memanjakan para konsumennya. Tentunya kondisi tersebut tidak hanya memberikan keuntungan bagi para pelaku usaha di bidang makanan dan minuman, namun juga menyerap

jumlah tenaga kerja yang cukup besar dan membukakan peluang usaha baru bagi para pemula yang tertarik berinvestasi di bidang bisnis kuliner.

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2011 ”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Laporan keuangan merupakan sarana bagi para investor untuk menilai suatu perusahaan baik menilai kinerja perusahaan maupun kinerja manajemen. Oleh karena itu laporan keuangan sebaiknya disampaikan secara tepat waktu agar informasi yang disajikan tidak kehilangan keterandalannya. Ketidaktepatan penyampaian laporan keuangan akan mempengaruhi para investor dalam pengambilan keputusan apakah akan menjual, menahan maupun membeli saham pada suatu perusahaan.

Dari uraian diatas, masalah yang akan di teliti selanjutnya dapat dirumuskan dengan pertanyaan berikut:

1. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

3. Apakah rasio leverage berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
4. Apakah kualitas Kantor Akuntan Publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris apakah rasio profitabilitas, likuiditas, leverage, dan kualitas Kantor Akuntan Publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain:

#### 1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi perusahaan dalam upaya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

#### 2. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, leverage dan kualitas Kantor Akuntan Publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

### 3. Bagi Pihak Lain

#### a. Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

#### b. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi mengenai pentingnya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

#### c. Bagi Teoritis

Sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.